

PENGARUH E-COMMERCE, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, DUKUNGAN KELUARGA, DUKUNGAN KAMPUS DAN KETERSEDIAAN MODAL TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA (STUDI KASUS PADA MAHASISWAITS MANDALA)

Wiwik Dwi Anggraeni¹, Muhammad Firdaus², Mainatul Ilmi³

¹Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Teknologi dan Sains Mandala

Email: wiwikdwianggraeni08@gmail.com

²Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Teknologi dan Sains Mandala

Email: muhammadfirdaus2011@gmail.com

³Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Teknologi dan Sains Mandala

Email: mainatulilmi@stie-mandala.co.id

Dikirim: 12 Juli

Direvisi: 9 Agustus 2023

Diterima: 30 Agustus 2023

Penulis Korespondensi

Nama: Wiwik Dwi Anggraeni

E-mail: wiwikdwianggraeni08@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan pada variabel e-commerce, sistem informasi akuntansi, dukungan keluarga, dukungan kampus, dan ketersediaan modal terhadap pengambilan keputusan berwirausaha. Metode pengolahan data pada penelitian ini menggunakan uji instrumen data yaitu: uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik yaitu: uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas, analisis linier berganda, hipotesis yaitu: uji F dan uji t, dan koefisiensi determinasi, dengan bantuan alat analisis IMB SPSS versi 25. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan menyebarkan kuesioner ke 32 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel e-commerce, sistem informasi akuntansi, dukungan keluarga, dukungan kampus dan ketersediaan modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha dan secara parsial variabel e-commerce, dukungan keluarga, dan dukungan kampus tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha sedangkan variabel sistem informasi akuntansi dan ketersediaan modal berpengaruh secara parsial berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.

Kata Kunci: E-commerce, SIA, Dukungan Kampus, Ketersediaan Modal dan Pengambilan Keputusan Berwirausaha.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect partially and simultaneously on the variables of e-commerce, accounting information systems, family support, campus support, and capital availability on entrepreneurial decision making. Data processing methods in this study used data

instrument tests, namely: validity and reliability tests, classic assumption tests, namely: normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test, multiple linear analysis, hypotheses namely: F test and t test, and coefficient of determination, with the help of the IMB SPSS 25 analysis tool. Sampling used a side purposive technique by distributing questionnaires to 32 respondents. The results showed that e-commerce variables, accounting information systems, family support, campus support and capital availability simultaneously had a significant effect on entrepreneurial decision making and partially e-commerce variables, family support and campus support had no significant effect on entrepreneurial decision making while the accounting information system variables and the availability of capital have a partial effect on entrepreneurial decision making.

Keywords: E-commerce, SIA, Campus Support, Availability of Capital and Entrepreneurial

Decision Making.

PENDAHULUAN

Dalam dunia usaha, persaingan antar wirausahawan semakin sulit dan ketat. Jika wirausahawan tidak mampu bersaing dan mengikuti perkembangan, sulit bagi mereka untuk bertahan dan memperluas usahanya. Oleh karena itu, wirausahawan didorong untuk lebih kreatif dalam memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana untuk menjalankan usaha mereka. Untuk memulai usaha, Pengusaha harus siap menghadapi tantangan dan risiko untuk mencapai hasil yang diinginkan. Menumbuhkan jiwa wirausaha pada mahasiswa juga dapat membantu mengurangi angka pengangguran. Jumlah penduduk Indonesia terus bertambah sementara lapangan kerja terbatas, sehingga tingkat pengangguran masih tinggi. Dengan membekali mahasiswa dengan keterampilan dan jiwa wirausaha, diharapkan mereka dapat menciptakan lapangan kerja sendiri setelah lulus kuliah. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah penduduk Indonesia diproyeksikan sebanyak 275,77 juta jiwa pada 2022. Berikut paparan diagram jumlah dan tingkat pengangguran hasil pengamatan dari bulan Februari 2019 hingga bulan Agustus 2022



Gambar 1. 1 Grafik Jumlah dan Tingkat Pengangguran

Sumber : <https://www.bps.go.id>

Berdasarkan paparan gambar diagram diatas merupakan hasil catatan dari data Badan Pusat Statistik (2019–2022) yang menunjukkan bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tercatat sebesar 5,86% atau sebanyak 8,42 juta orang pada periode Agustus 2022 dibandingkan dengan pengangguran data meningkat sebesar 8,40 juta pada Februari 2022. Semakin tinggi tingkat pengangguran menjadi faktor terlambatnya proyek pembangunan nasional yang akan berdampak

pada jumlah kemiskinan untuk mengatasi hambatan tersebut, salah satu caranya adalah melalui kewirausahaan. Pemerintah mendambakan munculnya pengusaha yang mampu menciptakan lapangan kerja (*Job Maker*). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui *e-commerce*, sistem informasi akuntansi, dukungan keluarga, dukungan kampus dan ketersediaan modal berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.

KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Kontingensi

Teori kontingensi merupakan pendekatan yang mempelajari bagaimana faktor-faktor kontingen seperti teknologi, budaya, dan lingkungan eksternal dapat mempengaruhi perilaku organisasi, desain dan fungsi organisasi. Asumsi dasar yang digunakan dalam teori kontingensi adalah tidak ada satupun jenis struktur organisasi yang sama, dimana asumsi ini berlaku dalam berbagai jenis organisasi. Presepektif kontingensi ini mendukung bahwa penggunaan informasi akuntansi dalam mengevaluasi kinerja dari perilaku seseorang akan bersifat kontingen yaitu peristiwa yang menentukan kebenaran atau kesalahan pada faktor-faktor organisasi. Teori kontingensi dapat digunakan untuk menganalisis desain dan sistem informasi akuntansi untuk memberikan informasi yang dapat digunakan perusahaan untuk berbagai macam tujuan sehingga menghasilkan suatu keputusan dan untuk menghadapi persaingan (Otley,1980).

E-commerce

E-commerce adalah website yang penggunaanya untuk melakukan transaksi jual beli secara online dengan bantuan sistem komputer untuk efektivitas bisnis secara keseluruhan (Kotler & Keller, 2012). Menurut Syaharani dan Mayangsari (2022) menyatakan bahwa *e-commerce*, secara positif dan signifikan mempengaruhi pengambilan keputusan berwirausaha tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Taufiq dan Indrayani (2022) yang menyatakan bahwa *e-commerce* tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan formulir, catatan, dan laporan yang diatur dan dikoordinasikan untuk memberikan manajemen data keuangan yang mereka butuhkan untuk mengatur perusahaan (Mulyadi, 2016). Menurut Ibrahim dan Muslimin (2022) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi terbukti berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.

Dukungan Keluarga

Menurut Ergeneli (2014) mengungkapkan bahwa keluarga memiliki peran yang nantinya akan berdampak penting pada keyakinan, harapan, dan rencana dari karier seorang anak dimasa depannya yang akan datang. Penelitian yang dilakukan oleh Syaharani dan Mayangsari (2022) menyatakan bahwa dukungan keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.

Dukungan Kampus

Dukungan kampus terhadap mahasiswa dalam berwirausaha memberikan pandangan komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mereka, serta memberikan arahan untuk strategi dan program dukungan yang efektif. Kampus berperan sebagai fasilitator dalam memotivasi, mengarahkan, dan menyediakan infrastruktur untuk mempersiapkan lulusan yang memiliki motivasi, keberanian, kemampuan, dan karakter pendukung dalam mendirikan bisnis baru. Melalui dukungan ini, kampus dapat berperan dalam menumbuhkan kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Menurut Kurjono et al (2021) menyatakan bahwa dukungan kampus memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap kecenderungan berwirausaha.

Ketersediaan Modal

Ketersediaan modal adalah konsep yang berhubungan dengan akses dan ketersediaan sumber daya finansial yang dibutuhkan oleh seorang pengusaha untuk memulai, mengembangkan, atau mengelola bisnisnya. Menurut Syaharani dan Mayangsari (2022) menunjukkan hasil bahwa ketersediaan modal berpengaruh secara positif dan signifikan mempengaruhi terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi adalah kategori luas yang terdiri dari hal-hal atau individu dengan atribut dan karakteristik tertentu yang dipilih peneliti untuk diteliti guna menarik kesimpulan. Populasi bukan hanya sekedar orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain (Sugiyono, 2018). Mahasiswa aktif di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Institut Teknologi dan Sains Mandala menjadi populasi penelitian. Sampel adalah bagian dari total dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi tersebut, dengan kata lain sampel merupakan metode dalam suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengambil sebagian atas setiap populasi yang hendak akan di teliti (Sugiyono, 2018). Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria yaitu 1) mahasiswa aktif di Program Studi Akuntansi dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

di Institut Teknologi dan Sains Mandala yang memiliki usaha minimal satu bulan. 2) memiliki informasi berdasarkan variabel yang diinginkan

Jenis Penelitian yang digunakan yaitu metode survey. Metode survey adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosialogi dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu (Sugiyono, 2018). Untuk pengumpulan data menggunakan studi pustaka, wawancara dan kuesioner. Definisi operasional variabel sebagai berikut:

1. *E-commerce*

E-commerce adalah website yang bisa melakukan pembelian dan penjualan online dengan menggunakan sistem komputer untuk kepentingan bisnis secara keseluruhan (Kotler & Keller, 2012). Adapun indikator dari *e-commerce* menurut (Sihombing & Sulisty, 2021) : 1) Mudah diakses. 2) Transaksi mudah dilakukan. 3) Permodalan. 4) Transaksi aman. 5) Proses pelayanan cepat

2. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan formulir, catatan, dan laporan yang diatur dan dikoordinasikan untuk memberikan manajemen data keuangan yang mereka butuhkan untuk mengatur perusahaan (Mulyadi, 2016). Adapun indikator sistem informasi akuntansi menurut (Sihombing & Sulisty, 2021): 1) Mudah Digunakan. 2) Cepat Diakses. 3) Dapat Diandalkan. 4) Produktivitas. 5) Efektivitas. 6) Keuntungan. 7) Pelayanan Sistem Komputer.

3. Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga memiliki pengaruh yang sangat penting dalam mempengaruhi keyakinan, aspirasi, dan niat anak terhadap pekerjaannya di masa depan. Keluarga memainkan peran penting dalam menumbuhkan inspirasi dan dukungan di antara anggota keluarga (Ergeneli, 2014). Adapun indikator dukungan keluarga menurut (Hendro, 2011) : 1) Dukungan Penilaian. 2) Dukungan Informasional. 3) Dukungan Instrumental. 4) Dukungan Emosional

4. Dukungan Kampus

Dukungan kampus untuk menjadi fasilitator dalam memotivasi, mengarahkan, dan menyediakan infrastruktur dalam mempersiapkan lulusan yang memiliki motivasi yang kuat, keberanian, kemampuan, dan karakter pendukung dalam membangun bisnis baru, kampus dapat berperan dalam menumbuhkan kewirausahaan di kampus. Adapun indikator dukungan kampus menurut (Kurjono, Setiawan, & Nurlatifah, 2021) : 1) Dukungan Pendidikan. 2) Dukungan

Pengembangan Konsep. 3) Dukungan Pengembangan Bisnis.

5. Ketersediaan Modal

Ketersediaan modal atau sumber daya finansial sangat penting dalam menjalankan usaha bisnis. Modal yang cukup dapat memungkinkan wirausahawan untuk membiayai kegiatan operasional, investasi, pemasaran, dan pengembangan bisnis. Ketersediaan modal yang memadai dapat mempengaruhi keputusan untuk berwirausaha dengan memberikan keyakinan bahwa sumber daya finansial yang diperlukan tersedia. Adapun Indikator ketersediaan modal menurut (Saadah, 2016): 1) Modal Pribadi. 2) Modal Pinjam.

6. Pengambilan Keputusan Berwirausaha

Pengambilan keputusan melibatkan pemilihan dan evaluasi berbagai pilihan dalam menghadapi ketidakpastian. Ketika dihadapkan pada kebutuhan untuk membuat prediksi tentang masa depan, seseorang mengambil keputusan dengan memilih salah satu dari sekian banyak alternatif. Pengambilan keputusan melibatkan pendekatan metodelis terhadap masalah yang dihadapi (Uyoto, 2018). Adapun indikator pengambilan keputusan berwirausaha menurut (Sihombing & Sulisty, 2021): 1) Tidak Ada Ketergantungan. 2) Membantu Lingkungan Sosial. 3) Jiwa Kepemimpinan. 4) Berorientasi pada Masa Depan. 5) Ketertarikan Menjadi Wirausaha. 6) Memiliki Tekad Memulai Usaha.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk uji kualitas data memakai uji validitas dan reliabilitas. Uji asumsi klasik, regresi linier berganda, koefisien determinasi (R^2), uji hipotesis dengan menggunakan program IMB SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel-tabel penjelasan berikut ini:

Uji Kualitas Data.

a. Uji Validitas

Hasil analisis terhadap uji validitas disajikan sebagai berikut

Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r_{tabel}	r_{hitung}	sig	Keterangan
<i>E-commerce</i>	X1.1	0,349	0,906	000	Valid
	X1.2	0,349	0,940	000	Valid
	X1.3	0,349	0,858	000	Valid
	X1.4	0,349	0,877	000	Valid
	X1.5	0,349	0,949	000	Valid
Sistem Informasi	X2.1	0,349	0,835	000	Valid
	X2.2	0,349	0,868	000	Valid

Variabel	Item	r _{tabel}	r _{hitung}	sig	Keterangan
Akuntansi	X2.3	0,349	0,899	000	Valid
	X2.4	0,349	0,769	000	Valid
	X2.5	0,349	0,778	000	Valid
	X2.6	0,349	0,646	000	Valid
	X2.7	0,349	0,894	000	Valid
Dukungan Keluarga	X3.1	0,349	0,838	000	Valid
	X3.2	0,349	0,820	000	Valid
	X3.3	0,349	0,826	000	Valid
	X3.4	0,349	0,892	000	Valid
Dukungan Kampus	X4.1	0,349	0,935	000	Valid
	X4.2	0,349	0,876	000	Valid
	X4.3	0,349	0,765	000	Valid
Ketersediaan Modal	X5.1	0,349	0,935	000	Valid
	X5.2	0,349	0,888	000	Valid
Pengambilan Keputusan Berwirausaha	Y.1	0,349	0,717	000	Valid
	Y.2	0,349	0,827	000	Valid
	Y.3	0,349	0,809	000	Valid
	Y.4	0,349	0,825	000	Valid
	Y.5	0,349	0,866	000	Valid
	Y.6	0,349	0,882	000	Valid

Sumber: Lampiran 5

Pada tabel 4.10 dapat dilihat bahwa masing-masing faktor dari variabel *E-commerce* (X1), Sistem Informasi Akuntansi (X2), Dukungan Keluarga (X3), Dukungan Kampus (X4), Ketersediaan Modal (X5), Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Y) masing-masing memiliki r_{hitung} yang lebih besar dari pada r_{tabel} (0,349) dengan tingkat signifikansi kurang dari 5% sehingga semua pernyataan dalam kuesioner tersebut valid.

a. Uji Reliabilitas

Hasil analisis terhadap uji reliabilitas disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standard Alpha	Keterangan
<i>E-commerce</i> (X1)	0,943	0,70	Realible
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	0,906	0,70	Realible
Dukungan Keluarga (X3)	0,857	0,70	Realible
Dukungan Kampus (X4)	0,821	0,70	Realible
Ketersediaan Modal (X5)	0,541	0,70	Realible

Variabel	Cronbach's Alpha	Standard Alpha	Keterangan
Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Y)	0,892	0,70	Realible

Sumber: Lampiran 5

Berdasarkan Tabel 4.11 hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai *Cronbach Alpha* yang cukup dan memenuhi kriteria untuk dikatakan reliabel yaitu $> 0,070$ sehingga kuesioner reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hasil analisis terhadap uji normalitas disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,29287270
Most Extreme Differences	Absolute	,114
	Positive	,103
	Negative	-,114
Test Statistic		,114
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber:

Berdasarkan Tabel 4.11 uji normalitas menunjukkan bahwa nilai asymp sig sebesar 0,200 yang lebih dari 0,05 bahwa dalam penelitian ini terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Hasil analisis terhadap uji multikolinieritas disajikan sebagai berikut :

Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinieritas

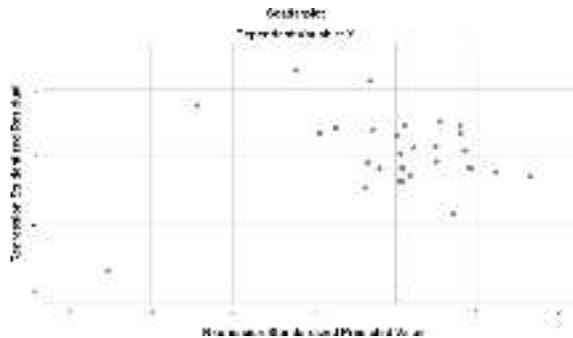
Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
<i>E-commerce</i> (X1)	0,173	5,771	Tidak terjadi Multikolinieritas
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	0,180	5,563	Tidak terjadi Multikolinieritas
Dukungan Keluarga (X3)	0,813	1,230	Tidak terjadi Multikolinieritas
Dukungan Kampus (X4)	0,361	2,771	Tidak terjadi Multikolinieritas
Ketersediaan Modal (X5)	0,495	2,021	Tidak terjadi Multikolinieritas

Sumber: Lampiran 5

Berdasarkan hasil Tabel 4.12 diatas menunjukkan bahwa semua variabel nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10, maka dapat dikatakan semua variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedasitas

Hasil analisis terhadap uji heteroskedasita disajikan sebagai berikut :



Gambar 4. 1 Hasil Uji Heterokedasitas

Sumber: Lampiran 5

Berdasarkan pada Gambar 4.1 menunjukkan bahwa titik – titik pada gambar tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola bergelombang, melebar, dan menyempit, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedasitas.

Hasil Regresi Linier Berganda

Hasil analisis terhadap Regresi Linier Berganda disajikan sebagai berikut :

Tabel 4. 5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		1. Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	3,749	3,408
	X1	-,308	,235
	X2	,771	,216
	X3	,040	,136
	X4	-,144	,384
	X5	,974	,343

Sumber: Lampiran 10.

Pada Tabel 4.13 hasil tersebut dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 3,749 + (-0,308) X_1 + 0,771 X_2 + 0,040 X_3 + (-0,144) X_4 + 0,974 X_5 + e$$

- Untuk menginterpretasikan hasil dari analisis tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut: Nilai konstanta (a) menunjukkan nilai sebesar 3,749 dan bernilai positif menjelaskan keadaan ketika variabel independen *E-commerce* (X1), Sistem Informasi Akuntansi (X2), Dukungan Keluarga (X3), Dukungan Kampus (X4), Ketersediaan Modal (X5), maka besar nilai Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Y) sebesar 3,749.
- Nilai koefisien regresi variabel *E-commerce* (X1) bernilai 0,308 dengan tanda negatif yaitu menunjukkan bahwa *e-commerce* dapat memberikan akses ke informasi yang melimpah. namun, dizaman sekarang sudah terlalu banyak informasi yang tersedia yang bisa membuat bingung atau menghambat untuk pengambilan keputusan berwirausaha. Jika para usahawan kesulitan menyaring dan menganalisis informasi yang relevan, maka hal itu dapat mengurangi efektivitas pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Dengan asumsi variabel sistem informasi akuntansi, dukungan keluarga, dukungan kampus dan ketersediaan modal nilainya tetap.
- Nilai koefisien regresi variabel Sistem Informasi Akuntansi (X2) bernilai sebesar 0,771 dengan tanda positif yang berarti menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang baik dan terintegrasi dapat meningkatkan kemampuan pengusaha untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan bisnis. Dengan asumsi variabel *e-commerce*, dukungan keluarga, dukungan kampus dan

ketersediaan modal nilainya tetap.

- d. Nilai koefisien regresi variabel Dukungan Keluarga (X3) bernilai sebesar 0,040 dengan tanda positif yang berarti menunjukkan bahwa dukungan keluarga dan emosional dari keluarga dapat mempengaruhi pengambilan keputusan berwirausaha. Dukungan keluarga yang positif dapat memberikan keyakinan, dorongan, dan sumber daya yang dibutuhkan untuk mengambil risiko dan mengambil keputusan berwirausaha dengan lebih percaya diri. Dengan asumsi variabel *e-commerce*, sistem informasi akuntansi, dukungan kampus dan ketersediaan modal nilainya tetap.
- e. Nilai koefisien regresi variabel Dukungan Kampus (X4) bernilai sebesar 0,144 dengan tanda negatif yang menunjukkan dukungan yang disediakan oleh kampus sering kali lebih berfokus pada aspek akademik dan penelitian, daripada memberikan dukungan praktis yang relevan bagi para calon wirausahawan. Dengan asumsi variabel *e-commerce*, sistem informasi akuntansi, dukungan keluarga dan ketersediaan modal nilainya tetap.
- f. Nilai koefisien regresi variabel Ketersediaan Modal (X5) sebesar 0,974 dengan tanda positif yang berarti menunjukkan Ketersediaan modal yang mencukupi memungkinkan wirausahawan untuk mengakses sumber daya yang diperlukan untuk menjalankan usaha. Dana yang cukup dapat digunakan untuk investasi dalam infrastruktur, peralatan, pemasaran, atau pengembangan produk. Dengan adanya ketersediaan modal, wirausahawan memiliki fleksibilitas dan kapabilitas untuk mengambil keputusan yang berkaitan dengan pengembangan dan pertumbuhan usaha. Dengan asumsi variabel *e-commerce*, sistem informasi akuntansi, dukungan keluarga dan dukungan kampus nilainya tetap.

Hasi Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil analisis terhadap koefisien determinasi (R^2), disajikan sebagai berikut :

Tabel 4. 6 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted RSquare
1	,839 ^a	,704	,647

Hasil analisis yang dilakukan memperoleh perolehan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,647 atau 64,7%. hal ini menunjukkan bahwa persentase kontribusi pengaruh variabel independen (*e-commerce*, sistem informasi akuntansi, dukungan keluarga, dukungan kampus, dan ketersediaan modal) terhadap variabel dependen (pengambilan keputusan berwirausaha) sebesar 0,647 atau 64,7%, sedangkan 35,3% lainnya terdapat pada variabel lainnya yang tidak diteliti.

Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Hasil analisis terhadap uji F, disajikan sebagai berikut :

Tabel 4. 7 Hasil Analisis Uji F

F _{hitung}	F _{tabel}	sig	Keterangan
12,340	2,59	,000	Variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen

Sumber: Lampiran 10.

Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel}. F_{tabel} Dapat dicari dengan $F_{tabel} = (k;n-k) = F(6;32) = 2,59$ dengan taraf signifikans 0,05. Variabel independen diterima jika nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel}. Dengan demikian variabel independen *E-commerce* (X1), Sistem Informasi Akuntansi (X2), Dukungan Keluarga (X3), Dukungan Kampus (X4), Ketersediaan Modal (X5) secara simultan mempengaruhi signifikan terhadap variabel dependen Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Y).

b. Uji Parsial (Uji t)

Hasil analisis terhadap uji F, disajikan sebagai berikut :

Tabel 4. 8 Hasil Analisis Uji t

Model	t _{hitung}	sig	t _{tabel}	Keterangan
<i>E-commerce</i> (X1) terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Y).	-1,314	0,200	2,056	Tidak Berpengaruh
Sistem Informasi Akuntansi (X2) terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Y).	3,570	0,001	2,056	Berpengaruh

Model	t _{hitung}	sig	t _{tabel}	Keterangan
Dukungan Keluarga(X3) terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Y).	0,294	0,771	2,056	Tidak Berpengaruh
Dukungan Kampus (X4) terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Y)	-0,375	0,710	2,056	Tidak Berpengaruh
Ketersediaan Modal(X5) terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Y)	2,843	0,009	2,056	Berpengaruh

Sumber: Lampiran 10.

Berdasarkan Tabel 4.14 Dapat disimpulkan bahwa untuk variabel:

1. *E-commerce* (X1) terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Y) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar $-1,314 < t_{tabel}$ sebesar 2,056, sehingga dinyatakan bahwa tidak ada pengaruh variabel *e-commerce* terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.
2. Sistem Informasi Akuntansi (X2) terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Y) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar $3,570 > t_{tabel}$ sebesar 2,05, sehingga dinyatakan bahwa ada pengaruh variabel sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.
3. Dukungan Keluarga (X3) terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Y) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar $0,294 < t_{tabel}$ sebesar 2,05, sehingga dinyatakan bahwa tidak ada pengaruh variabel dukungan keluarga terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.
4. Dukungan Kampus (X4) terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Y) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar $-0,375 < t_{tabel}$ sebesar 2,05, sehingga dinyatakan bahwa tidak ada pengaruh variabel dukungan kampus terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.
5. Ketersediaan Modal (X5) terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Y) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar $2,843 > t_{tabel}$ sebesar 2,05, sehingga dinyatakan bahwa ada pengaruh variabel ketersediaan modal terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.

Interpretasi

Pengaruh *E-commerce* (X1), Sistem Informasi Akuntansi (X2), Dukungan Keluarga

(X3), Dukungan Kampus (X4), Ketersediaan Modal (X5) secara simultan terhadap variabel Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Y)

Berdasarkan Hasil uji F menunjukkan bahwa *e-commerce*, sistem informasi akuntansi, dukungan keluarga, dukungan kampus, dan ketersediaan modal secara simultan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha. Dari penelitian ini dapat disimpulkan jika semua variabel independen memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari gabungan variabel *e-commerce*, sistem informasi akuntansi, dukungan keluarga, dukungan kampus, ketersediaan modal hal ini didukung dengan nilai *Adjusted R-squared* sebesar 64,7% yang artinya variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kemampuan dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 64,7%.

Pengaruh *E-commerce* (X1) terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Y).

Dalam penelitian ini, berdasarkan hasil uji t pengaruh variabel *e-commerce* terhadap pengambilan keputusan berwirausaha dapat disimpulkan bahwa *e-commerce* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha. *E-commerce* adalah praktik menjual dan membeli produk atau jasa secara elektronik melalui internet. Meskipun *e-commerce* telah mengubah cara banyak orang berbisnis dan membuka peluang baru, namun ada beberapa pertimbangan mengapa *e-commerce* tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha seperti keterbatasan pengetahuan atau pemahaman tentang potensi dan manfaat *e-commerce* dikalangan calon wirausaha.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (X2) terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Y)

Dalam penelitian ini, berdasarkan hasil uji t pengaruh variabel sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan berwirausaha dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha. Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, mengelola, dan mengkomunikasikan informasi keuangan suatu perusahaan. Sistem ini mencakup proses pengumpulan data transaksi, pengolahan, dan penyajian informasi keuangan yang relevan bagi pengambilan keputusan berwirausaha.

Pengaruh Dukungan Keluarga (X3) terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Y)

Dalam penelitian ini, berdasarkan hasil uji t pengaruh variabel dukungan keluarga terhadap pengambilan keputusan berwirausaha sehingga dinyatakan bahwa tidak ada pengaruh variabel

dukungan keluarga terhadap pengambilan keputusan berwirausaha. Dukungan ini dapat berupa dukungan emosional, dukungan finansial, pengetahuan dan pengalaman, serta jaringan dan koneksi yang dapat mempengaruhi dan memfasilitasi keputusan berwirausaha. Namun, ada beberapa keluarga yang masih memiliki pandangan yang lebih tradisional terkait karier dan pekerjaan yang dianggap lebih stabil.

Pengaruh Dukungan Kampus (X3) Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Y)

Dalam penelitian ini, berdasarkan hasil uji t pengaruh variabel dukungan kampus terhadap pengambilan keputusan berwirausaha sehingga dinyatakan bahwa tidak ada pengaruh variabel dukungan kampus terhadap pengambilan keputusan berwirausaha. Dukungan kampus dapat mencakup berbagai hal, seperti program pendidikan dan pelatihan kewirausahaan, mentorship, akses ke sumber daya dan fasilitas, dan penghubungan dengan jaringan profesional atau mitra bisnis. Meskipun dukungan semacam itu dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi calon wirausahawan, keputusan akhir untuk berwirausaha tetap ada pada tiap individu.

Pengaruh Ketersediaan Modal (X5) terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Y)

Dalam penelitian ini, berdasarkan hasil uji t pengaruh variabel ketersediaan modal terhadap pengambilan keputusan berwirausaha sehingga dinyatakan bahwa ada pengaruh variabel ketersediaan modal terhadap pengambilan keputusan berwirausaha. Ketersediaan modal yang cukup dapat memengaruhi pengambilan keputusan dalam berbagai aspek berwirausaha. Ketersediaan modal yang memadai memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil pengujian dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *E-commerce*, dukungan keluarga, dukungan kampus secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha sedangkan variabel sistem informasi akuntansi dan ketersediaan modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha
2. *E-commerce*, sistem informasi akuntansi, dukungan keluarga, dukungan kampus sistem informasi akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha
3. Sistem informasi akuntansi merupakan faktor yang mempunyai pengaruh lebih dominan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.

Saran

1. Bagi Mahasiswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan kepada mahasiswa program Studi Akuntansi agar lebih memahami kewirausahaan sehingga mampu melihat peluang usaha serta mampu meminimalisir risiko yang terjadi, sebagai modal awal non-finansial untuk memulai berwirausaha.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Ruang lingkup penelitian ini hanya menggunakan sampel pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi saja, sehingga penelitian ini bisa digeneralisir atau diterapkan pada obyek penelitian yang lain dengan obyek tertentu yang berbeda. Diharapkan untuk penelitian yang selanjutnya dapat diperluas wilayah atau objek penelitiannya serta menggunakan sampel yang lebih banyak agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Ergeneli, A. (2014, 12). *Women entrepreneurs ' personality characteristics and parents ' parenting style profile in Turkey*. Diambil kembali dari Procedia - Social and Behavioral Sciences: 97. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro>

Firdaus, M. (2019). *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

Hendro. (2011). *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Kotler, P., & Keller, L. (2012). *Marketing Management 14e Global Edition*. Pearson Education Limited.

Kurjono, K., Nurlatifah, N., & Setiawan, Y. (2021). Pengaruh Dukungan Universitas dan Keterampilan Kepemimpinan Terhadap Intensi Berwirausaha. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis* , 12(2), 79-90.

Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntans*. Jakarta: Salemba Empat.

Otley, D. (1980). The Contingency Theory Of Management Accounting Achievement And Prognosis. *Accounting, Organizations And Society*, 413-428.

Saadah, L. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan wanita muslim untuk berwirausaha (studi kasus di Desa Batusari Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak). *Wali Songo Institutional Repository*.

Sihombing, M., & Sulisty, H. (2021). Pengaruh *E-commerce* dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha. *Jurnal Sosial Sains*, 1(4),

309-321.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Suharnan. (2005). *psikologi kognitif* (edisi revisi Surabaya ed.). Surabaya: Srikandi